

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SEMESTER GASAL BERBASIS *PSYCHOWRITING* KURIKULUM 2013 IMPLEMENTASI 2016

Ika Fajar Sari

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fajarika405@gmail.com

Abstrak

Keberadaan perangkat pembelajaran diperlukan sebagai pedoman pendidik dalam melakukan aktivitas pengajaran, sehingga seorang pendidik dapat mengetahui langkah-langkah pengajaran yang harus dilakukan, perlakuan yang diberikan kepada peserta didik, materi yang diajarkan, pemberian tugas, pemilihan media, dan penilaian. Perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *psychowriting* menekankan pada proses pembelajaran, yaitu perlakuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik sesuai dengan kecenderungan tipe pribadi yang dimiliki. Konsep *psychowriting* membantu pendidik untuk mengetahui kecenderungan tipe pribadi peserta didik dan untuk mengetahui hasil tulisan peserta didik berdasarkan pribadinya. Implementasi perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* membutuhkan media dan materi ajar sebagai bahan untuk melatih keterampilan menulis. Dalam penelitian ini perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* diterapkan pada materi ajar teks hikayat. Perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013 implementasi 2016. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan yang meliputi pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Namun, tahap penyebaran tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *psychowriting* untuk siswa SMA kelas X. Penelitian pengembangan ini menjelaskan dan mendeskripsikan proses pengembangan dan kualitas perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting*. Pada proses pengembangan yang telah dilakukan, yaitu tahap pendefinisian yang meliputi analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap perancangan yang meliputi pemilihan format atau desain awal perangkat pembelajaran. Tahap pengembangan yang meliputi validasi, uji coba, dan revisi hingga dihasilkan perangkat pembelajaran final. Pada kualitas pengembangan perangkat pembelajaran dapat diketahui dari kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, *Psychowriting*, Model Pengembangan

Abstract

Learning tools necessarily guide a teacher in the activity of teaching so that the teacher knows what to do in the steps of teaching, such as the treatment given to the learners, the material being taught, assignments, media selection, and the determination of score. Indonesian-based learning tools *psychowriting* emphasize on learning process which the treatment given to the student is in accordance with the tendency of personality types. The *psychowriting* concept helps the teacher to know the tendency of the student's personality in his/her essay. The implementation *psychowriting* based on learning devices require the media or the teaching materials to write. In this study the learning devices based on *psychowriting* applied to the text learning material saga. *Psychowriting* based learning devices are compiled based on the applicable curriculum, the curriculum 2013 implementation 2016. The research development model applied the 4D model from Thiagarajan, i.e. define, design, develop, disseminate. However, the disseminate phase was not carried out because of the time and material constraints. This study created the product in the form of *psychowriting* learning tools in Bahasa for senior high school students' grade X. it also explained and described the process of development and the quality of *psychowriting* learning tools. The definition phase covered the front end analysis, analysis of student, task analysis, concept analysis, and the analysis of learning objectives. The design phase included the selection or the format of the initial design learning device. The validation phase covered the developing, testing and revising for the final result of learning tools. The learning quality can be seen from the validity, practicality, and effectiveness.

Keywords: Learningtools, *Psychowriting*, Development Model.

PENDAHULUAN

Perkembangan beberapa komponen dalam dunia pendidikan sering mengalami kemajuan dan perubahan untuk mutu yang lebih baik. Dewasa ini telah dikembangkan kurikulum terbaru sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 yang berbasis pada pendidikan karakter dan kompetensi. Berkaitan dengan hal tersebut Mulyasa (2015: 65). Menyatakan, Kurikulum 2013 memungkinkan guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.

Upaya penerapan kurikulum 2013 masih belum maksimal, sehingga untuk meningkatkan mutu yang lebih baik, pemerintah Indonesia melakukan pengembangan dan revisi kurikulum 2013. Mahsun (2014: 92—93) menyebutkan bahwa ada delapan hal yang menandai adanya pengembangan kurikulum 2013 pada tahun 2013 dibandingkan kurikulum sebelumnya.

Hasil revisi dan pengembangan kurikulum 2013 tersebut disebut dengan kurikulum 2013 implementasi 2016 dan mulai diterapkan pada tahun ajaran 2016/2017 pada kelas X untuk jenjang SMA dan kelas VII untuk jenjang SMP. Pengembangan tersebut ditandai dengan keluarnya UU Permendikbud nomor 24 tahun 2016 tentang perbaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Rusman (2012: 4), salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan.

Sejalan dengan polemik pengembangan kurikulum 2013 yang masih baru tersebut, penelitian pengembangan ini dilakukan berlandaskan pada kurikulum 2013 implementasi 2016. Sejalan dengan hasil perombakan kurikulum 2013 yang telah dilakukan pemerintah, implementasi kurikulum difokuskan pada kelas VII dan X. Untuk mendukung keefektifan kurikulum 2013 dan mengoptimalkan keberadaan buku guru dan buku siswa, Penelitian pengembangan ini termasuk dalam pengembangan yang menyentuh sarana fisik karena mengembangkan perangkat pembelajaran.

Pengembangan perangkat pembelajaran mengubah dan memberi inovasi yang sejalan dengan tujuan pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Psychowriting*, yaitu mengaitkan psikologi dengan keterampilan menulis. Psikologi menurut Nursalim dkk (2007:2) merupakan ilmu yang mengkaji kompleksitas manusia, antara lain proses mental, perilaku, dan pengalaman-pengalaman yang dialaminya yang mempengaruhi dirinya sebagai individu yang utuh.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2014:3). Hal tersebut sejalan dengan (Sodiq, 2016: 14) menyatakan bahwa seseorang dalam melakukan tindakan di kehidupan keseharian tidak lepas dari psikologi, begitu pula menulis.

Konsep *psychowriting* sendiri mendukung guru untuk mengetahui tipe kepribadian siswa dan mampu membantu guru dalam mengetahui hasil tulisan siswa. Mendukung siswa untuk meningkatkan bakat keterampilan menulis bahasa Indonesia, dan membantu guru dalam memberikan perlakuan kepada siswa guna meningkatkan keterampilan menulisnya.

Rumusan masalah dalam penelitian 1) Bagaimana proses pengembangan dan 2) Bagaimana kualitas perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester gasal berbasis *psychowriting* kurikulum 2013 implementasi 2016? pada rumusan masalah kedua dispesifikasikan lagi, yaitu terdiri atas aspek kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan 1) proses pengembangan dan 2) kualitas perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester gasal berbasis *psychowriting* kurikulum 2013 implementasi 2016 dan untuk mengetahui tingkat kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan perangkat.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 implementasi 2016 kelas X semester gasal berbasis *psychowriting*. Produk perangkat pembelajaran ini mencakup silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan instrumen penilaian. Ketiga bagian perangkat pembelajaran tersebut yang menggambarkan proses pembelajaran, karena terdapat langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran dan bentuk perlakuan yang diberikan pendidik kepada siswa.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini mencakup perangkat pembelajaran pada teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks hikayat. Untuk menjaga agar kedalaman analisis dapat dipertanggungjawabkan, berikut dilakukan pembatasan masalah penelitian. Pembatasan dilakukan pada pengembangan perangkat pembelajaran yang hanya terdiri atas silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan instrumen penilaian. Serta uji coba perangkat, yaitu hanya dilakukan pada perangkat pembelajaran teks hikayat, dan untuk mengetahui hasil tulisan siswa pada kompetensi dasar menulis kembali teks hikayat ke dalam bentuk cerpen. Hal tersebut dilakukan berdasarkan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa materi ajar yang belum disampaikan pada semester gasal adalah teks hikayat.

METODE

Pengembangan perangkat pembelajaran ini menggunakan model pengembangan 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel

dalam Triyanto (2007). Model pengembangan tersebut terdiri atas 4 tahap yaitu tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

Produk pengembangan diujicobakan pada siswa kelas X MIA-3 pada tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah 40 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan.

Rancangan sistematika laporan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab I pendahuluan, terbagi atas (1) latar belakang, (2) rumusan masalah yang terbagi dalam rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus, (3) tujuan umum dan khusus, (4) manfaat penelitian, (5) spesifikasi produk, (6) pembatasan penelitian, dan (7) definisi operasional. Bab II kajian pustaka, yang terbagi atas (1) penelitian dahulu yang relevan, (2) pembahasan pembelajaran bahasa pada kurikulum 2013, (3) produk yang dikembangkan (perangkat pembelajaran: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar instrumen penilaian), (4) pendekatan yang digunakan, dan (5) keterampilan menulis. Bab III metode penelitian, pada bab ini berisi tentang (1) jenis penelitian, (2) sumber data dan data penelitian, (3) rancangan penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) Instrumen pengumpulan data, (6) prosedur pengumpulan data dan (7) teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan atau isi, berisi uraian hasil analisis yang telah dilakukan. Bab V penutup, pada bab ini berisi simpulan dan saran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada tiga macam, yaitu teknik angket, observasi, dan tes. Teknik analisis data dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dokumen-dokumen yang sudah didapat dari penelitian digunakan untuk menguatkan deskripsi tentang proses pengembangan. Analisis data tersebut berupa analisis hasil angket, hasil observasi, dan hasil tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan untuk mendeskripsikan proses pengembangan dan kualitas perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting*.

Hasil Penelitian

Perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* dikembangkan menggunakan model pengembangan Thiagarajan dengan 4D yang kemudian dimodifikasi menjadi 4P yang terdiri atas empat tahap, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Karena keterbatasan waktu, penelitian pengembangan ini hanya dilaksanakan pada tahap pengembangan.

Proses pengembangan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai bulan Januari 2017. Diawali dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pada tahap pendefinisian, yang terdiri atas analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas,

analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap ini untuk mengetahui permasalahan awal dalam penelitian.

Tahap perancangan, yang terdiri atas perancangan desain awal perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting*. Merupakan tahap penyusunan materi-materi pembelajaran serta penyusunan draf 1 perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting*. Perangkat pembelajaran disusun menggunakan sumber rujukan Permendikbud no 22 tahun 2016 tentang standar proses.

Tahap pengembangan, yang terdiri atas validasi, revisi, uji coba, dan pembuatan perangkat pembelajaran final. Perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian oleh validator dikatakan layak digunakan. Hal tersebut terbukti dari perolehan skor penilaian validator ahli sebesar 75,55% dan skor penilaian dari validator praktisi sebesar 83,70%. Penilaian kedua validator mencakup aspek penyajian dan isi perangkat pembelajaran.

Setelah perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* ini divalidasi oleh validator ahli yaitu dosen pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, yaitu Prof. Dr. Suyatno, M. Pd dan validator praktisi, yaitu guru bahasa Indonesia SMAN 8 Surabaya Dra. Wiwiek Isbandijah, M. Pd. Perangkat pembelajaran ini kemudian direvisi sesuai dengan saran dari tim validasi. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting*.

Uji coba produk dilakukan dua kali, yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas dilakukan kepada sepuluh teman sejawat, yaitu mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Uji coba terbatas dilaksanakan pada 03 Januari 2017. Uji coba terbatas dilakukan dengan metode simulasi pengajaran dengan peneliti sebagai pengajar. Kemudian mahasiswa yang menjadi peserta didik dalam simulasi pengajaran berdiskusi kemudian memberikan saran dan komentar terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Data uji coba terbatas berupa hasil angket penilaian terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibagikan kepada teman sejawat. Berdasarkan hasil data uji coba terbatas perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* memperoleh hasil rata-rata penilaian **89%**.

Uji coba luas dilakukan pada kelas X MIA-3 SMAN Surabaya dengan jumlah siswa 40 orang. Uji coba luas ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dengan mempraktikkan satu RPP yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari, 11 Januari, dan 14 Maret 2017. KD yang dipraktikkan adalah memahami dan menulis kembali. Semua tahap pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan hasil belajar siswa berupa

produk tulisan (uji keterampilan) yang menghasilkan dokumen analisis ketuntasan belajar siswa.

Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* dapat diketahui dari data hasil pengamatan aktivitas siswa, aktivitas guru, observasi (keterlaksanaan silabus, RPP, instrumen penilaian), dan hasil kerja siswa. Berdasarkan penghitungan data hasil angket aktivitas siswa dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* ini efektif dengan pemerolehan skor 80%. Berdasarkan hasil penghitungan lembar aktivitas guru diperoleh skor 86% tergolong pada kualifikasi sangat efektif. Berdasarkan hasil penghitungan lembar observasi diperoleh skor sebesar 87,69% tergolong pada kualifikasi sangat efektif. Berdasarkan hasil penghitungan rata-rata hasil belajar siswa diperoleh nilai 81,22 yang tergolong pada kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil penghitungan keempat aspek tersebut, keefektifan perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* ini tergolong sangat efektif dengan pemerolehan rata-rata penghitungan sebesar 83,72.

Kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* dapat diketahui dari hasil analisis lembar respons siswa dan respons guru. Berdasarkan data penghitungan menunjukkan bahwa rata-rata respons siswa berada pada kategori “sangat baik”. Nilai kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* dari hasil respons siswa adalah 81,87%. Nilai yang diperoleh berdasarkan penghitungan lembar respon guru adalah 80% berada pada kategori ‘baik’. Berdasarkan pencapaian tersebut, perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* dari analisis hasil respons guru dapat dikatakan ‘baik’. Rata-rata nilai kepraktisan berdasarkan hasil penghitungan lembar respon siswa dan respon guru mendapatkan skor 80,93%

Penentuan kualitas perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* dapat diketahui dari hasil penghitungan kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Dari hasil penghitungan ketiga aspek tersebut diperoleh hasil 81,42, berdasarkan hasil tersebut perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* tergolong “sangat berkualitas”

Pembahasan

Pada tahap pendefinisian, yaitu kegiatan analisis siswa dilakukan telaah karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembangan serta tipe kepribadian siswa, yang dilakukan dengan penyebaran angket untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dan angket untuk mengetahui kecenderungan tipologi tiap-tiap pribadi peserta didik. Penyebaran angket dilakukan sebelum melakukan uji coba luas. Kegiatan ini perlu dilakukan karena untuk mengetahui permasalahan lapangan yang dihadapi peserta didik dan untuk menentukan

pengelompokan peserta didik berdasarkan kecenderungan pribadi. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tipologi kepribadian menunjukkan bahwa kelas X MIA-3 SMAN 8 Surabaya didominasi oleh peserta didik yang memiliki kecenderungan tipe pribadi eksistensial. Namun, juga terdapat siswa yang memiliki kecenderungan lebih dari satu tipe. Dalam menyikapi permasalahan ini, peneliti melakukan analisis ulang terhadap siswa tersebut, dengan melakukan analisis pencocokan kecenderungan yang mendominasi diantara dua tipe yang dimiliki berdasarkan ciri-ciri tipologi pribadi berdasarkan konsep *psychowriting*.

Uji coba luas dilakukan kepada 40 siswa di SMAN 8 Surabaya. Uji coba luas perangkat pembelajaran hanya dilakukan pada satu teks dari empat teks materi ajar pada semester gasal. Proses uji coba tidak dilakukan pada keempat teks tersebut, disebabkan oleh hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa materi ajar yang belum disampaikan pada semester gasal adalah teks Hikayat. Pada penelitian ini, dalam pengembangan perangkat pembelajaran pada dasarnya memberi konsep yang sama pada penyusunan perangkat pembelajaran tiap teks, sehingga uji coba satu teks dapat dikatakan mewakili keempat teks tersebut.

Pada tahap perancangan dilakukan pemilihan materi ajar sebagai bahan pembuatan protipe draf 1 perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting*. Selanjutnya dilakukan pemilihan format awal perangkat pembelajaran yang disusun berdasarkan peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan Indonesia nomor 22 tahun 2016, yaitu tentang standar proses.

Dari tahap yang telah dilakukan, terpilihlah teks hikayat sebagai bahan penyusunan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Teks hikayat dipilih sebagai prototipe pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* karena dalam teks hikayat memadai untuk penugasan pada aspek menulis, teks hikayat merupakan teks materi ajar pada semester gasal yang pada saat pengambilan data, yaitu ketika uji coba luas masih cukup waktu.

Penilaian yang diberikan terhadap hasil belajar siswa merupakan penilaian berdasarkan standar kurikulum yang berlaku, belum sampai pada penilaian berdasarkan kecenderungan tipe pribadi. Hal tersebut disebabkan oleh instrumen penilaian yang disusun hanya untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa berdasarkan standar penilaian kurikulum dan belum dikaitkan pada kesesuaian perolehan nilai hasil belajar dengan kecenderungan tipe pribadi siswa. Sementara kaitannya dengan konsep *psychowriting* terhadap penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui perbedaan hasil tulisan siswa setelah mendapatkan perlakuan berbeda selama proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis tulisan hasil belajar siswa, yaitu menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kecenderungan tipe pribadi eksistensial menunjukkan hasil tulisan berupa teks yang ditulis sesuai dengan struktur, kohesi dan koherensi, terdapat beberapa penyingkatan penulisan kata, penulisan huruf kapital masih kurang tepat, menulis 3—5 paragraf, dan ketika menulis kembali cerita cenderung tidak menggunakan dialog. Siswa yang memiliki kecenderungan tipe behavioris menunjukkan hasil tulisan berupa hasil tulisannya cenderung sama dengan teks yang dicontohkan, menulis 3—6 paragraf, menggunakan sedikit dialog dalam tulisannya, struktur teks sesuai, kohesi dan koherensi. Siswa yang memiliki kecenderungan tipe pribadi psikoanalisis menunjukkan hasil tulisan berupa tulisan diawali latar waktu dan tempat, masih kurang dalam penulisan kosa kata dan kata depan, menulis 3—5 paragraf, hasil tulisan cenderung masih terdapat unsur struktur teks awal, dan ketika menulis struktur teksnya masih ada yang kurang tampak. Siswa yang memiliki kecenderungan tipe pribadi humanis menunjukkan hasil tulisan dengan banyak menggunakan kata ganti orang, struktur teks yang ditulis lengkap, dan penyusunan kurang sistematis.

Singkatan dan Akronim

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), KD (Kompetensi Dasar), MIA (Matematika dan Ilmu Alam)

Gambar dan Tabel

Tabel 1. Kerangka Silabus

Mata Pelajaran :		
Satuan Pendidikan :		
Kompetensi Inti :		
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran

Tabel 2. Kerangka RPP

Identitas sekolah :		
Mata pelajaran :		
Kelas/semester :		
Materi pokok :		
Alokasi waktu :		
A. Kompetensi Inti		
KI-3		
KI-4		
B. Tujuan Pembelajaran		
C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi		
Nomor	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
D. Materi Pembelajaran		
E. Metode Pembelajaran		
F. Media		
G. Sumber Belajar		
H. Langkah-langkah Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan		
Inti		
Penutup		
I. Penilaian Hasil Pembelajaran		

Kutipan dan Acuan

Psikologi menurut Nursalim dkk (2007:2) merupakan ilmu yang mengkaji kompleksitas manusia, antara lain proses mental, perilaku, dan pengalaman-pengalaman yang dialaminya yang mempengaruhi dirinya sebagai individu yang utuh.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2014:3).

Sejalan dengan (Sodiq, 2016: 14) menyatakan bahwa seseorang dalam melakukan tindakan di kehidupan keseharian tidak lepas dari psikologi, begitu pula menulis.

Kurikulum 2013 memungkinkan guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari (Mulyasa, 2015: 65).

Mahsun (2014: 92—93) menyebutkan bahwa ada delapan hal yang menandai adanya pengembangan kurikulum 2013 pada tahun 2013 dibandingkan kurikulum sebelumnya. Hasil revisi dan pengembangan kurikulum 2013 tersebut disebut dengan kurikulum 2013 implementasi 2016 dan mulai diterapkan pada tahun ajaran 2016/2017 pada kelas X untuk jenjang SMA dan kelas VII untuk jenjang SMP. Pengembangan tersebut ditandai dengan keluarnya UU Permendikbud nomor 24 tahun 2016 tentang perbaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Rusman (2012: 4), salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* untuk siswa kelas x semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 implementasi 2016 telah selesai dikembangkan. Perangkat pembelajaran dinilai sangat berkualitas dan sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penentuan sangat berkualitas tersebut diperoleh dari nilai rata-rata hasil penghitungan kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan dibagi dengan jumlah aspek penentu kualitas. Sedangkan penentuan kualifikasi ‘sangat efektif’ diperoleh dari hasil penghitungan lembar observasi (keterlaksanaan perangkat), aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa dibagi dengan jumlah aspek penentu keefektifan.

Perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* dikembangkan menggunakan model pengembangan Thiagarajan, yaitu melalui tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan.

Saran

Perangkat pembelajaran berbasis *psychowriting* untuk kelas x semester gasal berdasarkan kurikulum 2013 implementasi 2016, diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran dalam perangkat pembelajaran

diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan dan keterampilan menulis siswa yang sesuai dengan kecenderungan pribadi siswa. Dalam penelitian ini juga ditemukan pikiran tentang sistim penilaian berdasarkan aspek psikologi, yaitu penilaian berdasarkan *psychowriting* siswa. Namun sebab keterbatasan waktu penelitian dan fokus penelitian, pemikiran sistim penilaian tersebut belum mampu ditindaklanjuti. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian pengembangan tersebut. .

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan diharapkan juga mampu menjadi motivasi bagi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang lebih efektif dan menarik serta mampu menambah pengetahuan variasi penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang menekankan pada perlakuan yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran diharapkan mampu membantu siswa dalam mengetahui kecenderungan tipe pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Mulyasa, H.E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursalim, Mochammad dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Pers
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sodiq, Syamsul dkk. 2016. *Strategi Menulis Berbasis Psychowriting*. Surabaya: Unesa University Press
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Triyanto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.